

**TUTURAN DIREKTIF DALAM INTERAKSI BELAJAR
MENGAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 PALEMBANG
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Arinda Risky

Nomor Induk Mahasiswa 06021281520069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019S

**TUTURAN DIREKTIF DALAM INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 PALEMBANG
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Arinda Risky

NIM: 06021281520069

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001**

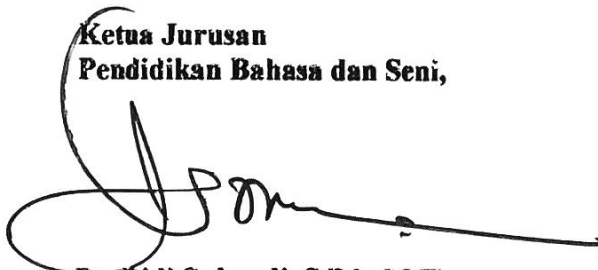
Pembimbing 2,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**TUTURAN DIREKTIF DALAM INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 PALEMBANG
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Arinda Risky


NIM 06021281520069

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan ujian akhir Program Sarjana

Disetujui,

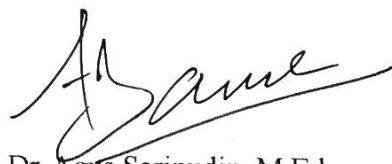
Pembimbing 1,



Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902121994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arinda Risky
NIM : 06021281520069
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tuturan Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang dan Implikasinya dalam Pembelajaran” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
T.A.L. 20
00C4AADF690608257
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Arinda Risky

NIM 06021281520069

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “Tuturan Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang dan Implikasinya dalam Pembelajaran” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lestari, S.E. selaku admin program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu membantu dalam proses administrasi.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayah Iskandar dan Bunda Silvira Sari serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa materi maupun moral yang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan seperjuangan HMPBSI angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi, serta semua pihak yang telah turut memberikan bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,

Palembang, 2019

Penulis,

Arinda Risky

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pragmatik.....	6
2.2 Tindak Tutur.....	7
2.3 Tindak Tutur Direktif.....	9
2.3.1 Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	9
2.3.2 Fungsi Tindak Tutur Direktif.....	11
2.4 Konteks Tuturan.....	15
2.5 Tindak Tutur dalam Interaksi Belajar Mengajar.....	18
2.6 Penelitian Relevan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	20
----------------------------	----

3.2 Tempat Penelitian.....	20
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMA Negeri5 Palembang.....	23
4.1.2 Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMA Negeri 5 Palembang.....	30
4.2 Pembahasan.....	49
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkripsi Rekaman
2. Tabel analisis
3. Usul Judul Skripsi
4. SK Pembimbing Skripsi
5. Persetujuan Seminar Usul Penelitian
6. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
7. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian
8. Surat Izin Penelitian dari Dekan
9. Surat Izin Penelitian dari Diknas
10. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
11. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
12. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
13. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
14. Persetujuan Sidang Akhir
15. Kartu Perbaikan Skripsi
16. Bukti Perbaikan Skripsi
17. Izin Jilid Skripsi
18. Kartu Bimbingan Skripsi
19. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
20. Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian
21. Foto

**TUTURAN DIREKTIF DALAM INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 PALEMBANG
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

Oleh
Nama : Arinda Risky
NIM : 06021281520069
Pembimbing 1 : Drs. Supriyadi, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang; (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitiannya adalah data lisan yang mengandung tindak tutur direktif yang meliputi bentuk tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang. Data diperoleh dengan teknik simak bebas libat cakap yang dilanjutkan dengan teknik rekam, catat, dan transkrip. Hasil yang disimpulkan: (1) ditemukan enam bentuk tindak tutur direktif, yaitu permintaan, perintah, ajakan, nasihat, larangan, dan kritikan; (2) fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, permintaan memiliki fungsi meminta, mengharap, dan menawarkan. Perintah memiliki fungsi memerintah, menginstruksikan, mengharuskan, dan menyilakan. Ajakan memiliki fungsi mengajak, mendorong, merayu, mendesak, dan menagih. Nasihat memiliki fungsi menasihati, menganjurkan, menyarankan, menyerukan, dan mengingatkan. Larangan memiliki fungsi melarang. Kritikan memiliki fungsi menyindir.

Kata kunci: tindak tutur direktif, interaksi belajar mengajar

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the form of directive speech acts in the interaction of teaching and learning Indonesian subjects at Public High School 5; (2) describe the function of directive speech acts in the interaction of teaching and learning Indonesian subjects at Public High School 5. This research is a descriptive research. The research data is oral data containing directive speech acts which include the form of directive speech acts and directive functions in the interaction of teaching and learning Indonesian subjects at Public High School 5. Data were obtained by proficient free listening techniques followed by recording techniques, transcript, and notes. The result concluded: (1) found six forms of directive speech acts, namely request, orders, invitations, advice, prohibitions, and criticism; (2) the directive speech act function found in this study, namely, the request has the function of requesting, expecting, and offering. The command has a function that has the function of ordering, instructing, requiring, and inviting. Invitations have the function of inviting, encouraging, seducing, urging, and collecting. Advice has the function of advising, advocating, suggesting, calling for, and reminding. Prohibitions has the function of banning. Criticism has a satirical function.

Keywords: directive speech acts, teaching and learning interactions.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi dengan sesamanya, diperlukan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, ataupun alat pendapat. Alat komunikasi tersebut adalah bahasa. Chaer (2010:15) mengatakan bahwa bahasa digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam suatu tuturan. Nurhayati (2010:150) menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai pengembang budaya bangsa agar lebih berkarakter yang erat kaitannya dengan tenaga pendidik. Bahasa juga erat kaitannya dengan karakter, dengan menggunakan bahasa yang baik maka bahasa tersebut muncul dari pribadi yang baik pula (Saripudin, 2018:79). Dalam berkomunikasi manusia menggunakan tuturan-tuturan untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan. Kegiatan berkomunikasi dapat terlihat dalam wujud kegiatan bertutur yang sering kita temui dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam interaksi belajar mengajar, bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting. Komunikasi bukan hanya penyampaian bahasa melalui kata-kata namun disertai dengan perilaku atau tindakan. Tindakan manusia ketika mengucapkan tuturan inilah yang disebut tindak tutur. Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu (Chaer, 2010:27). Tindak tutur mengandung beragam maksud yang dapat diidentifikasi dengan mempertimbangkan konteks tuturannya (Alviah, 2014:131). Tindak tutur merupakan perwujudan dari fungsi bahasa. Di balik suatu tuturan terdapat fungsi bahasa yang tercermin dalam maksud dari tuturan tersebut.

Tuturan yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar di kelas dapat dijadikan sebagai pengajaran pragmatik. Menurut Rahardi (2005:49) pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan

melatarbelakangi bahasa itu. Pragmatik mengkaji makna tuturan dari penutur yang terikat dengan konteks. Dalam hal ini, konteks berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk mendeskripsikan makna tuturan. Jadi, makna yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks atau dengan kata lain mengkaji maksud penutur.

Tindak tutur dalam interaksi belajar mengajar adalah salah satu bentuk penggunaan bahasa yang sesuai dengan topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, situasi dan tempat berlangsungnya pembicaraan. Dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia, agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi yang sesuai konteksnya diperlukan peran seorang guru untuk membimbing siswa dan menarik minat siswa. Dengan demikian, akan tercipta suasana belajar mengajar yang mengesankan bagi guru dan siswa.

Guru profesional harus mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mendidik, berkepribadian, dan selalu berusaha untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Faktor yang berperan penting dalam keberhasilan komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan pengetahuan bertutur yang dimiliki oleh guru dan siswa. Oleh sebab itu, guru harus mampu memahami karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia agar interaksi belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien.

Guru sebagai orang yang berperan penting dalam interaksi belajar mengajar harus selalu menggunakan tuturan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada siswa. Guru juga harus menggunakan bahasa Indonesia untuk memperlancar proses penyampaian ide. Dalam bertutur, guru sebagai penyampai ide kepada siswa tidak selalu menggunakan satu jenis tindak tutur.

Salah satu jenis tindak tutur yang dapat digunakan dalam interaksi belajar mengajar yaitu tindak tutur direktif. Yule (2006:93) menyatakan bahwa dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi sebagai direktif yaitu jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu,

tetapi melakukan kegiatan sesuai dengan yang dikehendaki pembicara. Melalui tindak tutur direktif, guru dapat menghidupkan interaksi belajar mengajar dengan memanfaatkan jenis-jenis tindak tutur direktif (permintaan, perintah, ajakan, nasihat, larangan, kritikan). Dengan demikian, guru dapat menggunakan jenis tindak tutur direktif yang sesuai dengan fungsi ujaran dan sesuai dengan konteksnya.

Bentuk tindak tutur direktif dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur pada peserta didik menekankan siswa untuk mengetahui tuturan yang mengandung maksud perintah, saran, dan larangan. Pembelajaran mengenai teks prosedur terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII pada KD 3.5 yang berbunyi “Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan dan membuat sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar” dan KD 3.6 yang berbunyi “Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan dan membuat sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar” (kemendikbud, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Palembang yang bernama Hj. Nurhayana, S.Pd., M.M. didapat informasi bahwa siswa belum mengenal tuturan direktif walaupun sebenarnya tuturan tersebut sudah sering mereka gunakan dalam interaksi belajar mengajar. Berikut adalah contoh tuturan direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang.

Sebentar-sebentar!

Jika dilihat hanya dari kalimatnya saja, data tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif permintaan dengan fungsi meminta, yang dimaksudkan penutur meminta lawan tutur untuk menunggunya sebentar, tetapi jika dilihat berdasarkan konteks tuturan, maka data tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif perintah dengan fungsi memerintah. Tuturan di atas berlangsung ketika presentasi sedang berjalan. Penutur bermaksud memerintah lawan tutur untuk menghentikan sejenak jalannya presentasi untuk memberikan

sedikit komentar. Prayitno (2011:51) mengungkapkan bahwa direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh lawan tutur melakukan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang di atas, mempelajari dan mengkaji tuturan direktif merupakan hal yang sangat penting karena kurangnya pengetahuan siswa mengenai bentuk dan fungsi direktif. Maka dari itu, melalui penelitian ini akan dikaji pemakaian tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Penulis memilih tempat penelitian di SMA Negeri 5 Palembang karena di sekolah tersebut memiliki siswa yang aktif dan kritis, dengan adanya siswa yang aktif dan kritis akan menimbulkan interaksi belajar mengajar yang baik dan penulis bermaksud untuk mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bentuk tindak tutur direktif apa saja yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang?
- 2) Fungsi tindak tutur direktif apa saja yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang.
- 2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian bidang pragmatik, khususnya tindak tutur direktif.

2) Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dan siswa, terutama tentang pemanfaatan tindak tutur direktif yang sesuai dengan interaksi belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviah, I. (2014). <http://journal.unnes.ac.id>. diakses pada 4 Juli 2019
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda. (2010). *Pengantar sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Brainly. Teks Prosedur Cara Menanam Bunga di Pot.
<https://brainly.co.id/tugas/17947749>. diakses pada 10 Maret 2019
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, A, S. (1993). *Kajian tindak tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristanti, F. (2014). Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Chaerul Umam. <https://eprints.uny.ac.id>. diakses pada 14 September 2018
- Leech, G, N. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Diterjemahkan oleh Oka & Setyadi Setyapranata. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mulyana. (2005). *Kajian wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F, X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurhayati. (2010). *Fungsi bahasa sebagai pengembang budaya bangsa yang berkarakter dalam kaitannya dengan fungsi pendidik*.
<https://eprints.unsri.ac.id>. diakses pada 3 Juli 2019
- Pranowo. (2009). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno, H, J. (2011). *Kesantunan sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta:

Erlangga

- Rani, A., Arifin, B., & Martutik. (2006). *Analisis wacana*. Jawa Timur: Banyu Biru.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sari, D. A. (2014). Tindak tutur transaksi jual beli di pasar induk Jakabaring Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Saripudin, A. (2018). Berbahasa dan berkarakter: Suatu upaya pendidikan. <https://ejournal.fkip.unsri.ac.id>. diakses pada 1 Juli 2019
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono. (2009). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H, G. (2009). *Prinsip-prinsip dasar sintaksis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H, G. (2015). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.